

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat *Ethical Clearance*

**KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance

No. 251/VIII/2020/Komisi Bioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

**TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP KONSELING OBAT
YANG DIBERIKAN OLEH APOTEKER KOMUNITAS DI INDONESIA**

Peneliti Utama : Sela Firmanda Pratiwi
Pembimbing : Nisa Febrinasari, M.Sc., Apt
Abdur Rosyid, M.Sc., Apt
Tempat Penelitian : Kuesioner googleform disebar pada wilayah Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, DKI Jakarta

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 15 Agustus 2020

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
Fakultas Kedokteran Unissula

Ketua,



(dr. Sofwan Dahlan, Sp.F(K))

Lampiran 2. Kuesioner *Google Form*

9/29/2020

KUESIONER TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP KONSELING OBAT YANG DIBERIKAN OLEH APOTEKER KOMUNITAS...

KUESIONER TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP KONSELING OBAT YANG DIBERIKAN OLEH APOTEKER KOMUNITAS DI INDONESIA

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam, perkenalkan saya Sela Firnanda Pratiwi, mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Program Studi Farmasi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir (skripsi) mengenai kepuasan pasien terhadap konseling obat yang diberikan oleh Apoteker Komunitas di Indonesia, yang mana pasien atau responden dalam kriteria sebagai berikut :

1. Berdomisili di Jawa Tengah/Daerah Istimewa Yogyakarta/DKI Jakarta
2. Pernah mendapatkan obat di Apotek atau di Puskesmas lebih dari satu kali
3. Pernah mendapatkan konseling obat oleh Apoteker.

Saya memohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur, objektif, dan lengkap. Waktu pengerjaan kuesioner yang dibutuhkan kurang lebih sekitar 7 menit. Data yang telah diberikan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk disebarluaskan.

Ada hadiah Gopay atau OVO yang akan dibagikan dengan total Rp. 300.000 untuk 6 responden yang beruntung, hadiah akan diundi setelah periode pengumpulan data selesai. Partisipasi Anda akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir. Apabila Anda memiliki pertanyaan terkait dengan kuesioner atau penelitian ini, Anda dapat menghubungi saya melalui e-mail sefir@yahoo.com

Terima kasih.

* Wajib

1. Nama *

2. Nomor Handphone *

3. Umur *

Tandai satu oval saja.

- <20 tahun
 20-29 tahun
 30-39 tahun
 40-49 tahun
 50-59 tahun
 >60 tahun

4. Jenis Kelamin *

Tandai satu oval saja.

- Laki-laki
 Perempuan

5. Pendidikan terakhir atau yang sedang ditempuh *

Tandai satu oval saja.

- SMP/Sederajat
 SMA/Sederajat
 D3/Sederajat
 S1/Sederajat
 S2/Magister
 S3/Doktor

6. Pekerjaan *

Tandai satu oval saja.

- Pelajar/Mahasiswa
- Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- Pegawai BUMN
- Pegawai Swasta
- Wiraswasta
- Tenaga Kesehatan (bukan Apoteker)
- Tenaga Kesehatan (Apoteker)
- Tidak/Belum Bekerja

7. Domisili tempat tinggal *

Tandai satu oval saja.

- Jawa Tengah
- Daerah Istimewa Yogyakarta
- DKI Jakarta

8. Apakah Anda pernah membeli obat di Apotek atau Puskesmas lebih dari 1 kali? *

Tandai satu oval saja.

- Ya
- Tidak

9. Dimana? *

Tandai satu oval saja.

- Apotek
- Puskesmas

10. Apakah yang melayani Anda saat pembelian obat adalah seorang Apoteker? *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak
 Tidak tau

11. Apakah Anda selalu meminta Apoteker untuk melayani kebutuhan pembelian obat Anda? *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

12. Kelanjutan pertanyaan sebelumnya, apabila Anda menjawab tidak, apa alasannya? *

13. Apa yang Anda ketahui tentang konseling obat?

14. Berapa lama waktu yang Anda butuhkan untuk konseling obat? *

Tandai satu oval saja.

- <1 menit
 1-5 menit
 >5 menit

15. Metode konseling obat seperti apa yang pernah Anda dapatkan dari Apoteker? *

Tandai satu oval saja.

- Penjelasan secara verbal/langsung
- Informasi obat diberikan dengan cara dituliskan pada bungkus obat
- Brosur/stiker
- Demonstrasi fisik/peragaan
- Melalui aplikasi online (ex: Halodoc)
- Materi audiovisual
- Yang lain: _____

16. Sumber informasi obat yang paling sering diperoleh *

Tandai satu oval saja.

- Bertanya langsung ke Apoteker
- Bertanya langsung ke Dokter
- Situs portal seperti Google
- Website medis
- Situs web pemerintah
- Yang lain: _____

17. Apakah Apoteker menjelaskan tentang petunjuk penggunaan obat? *

Tandai satu oval saja.

- Ya
- Tidak

9/29/2020 KUESIONER TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP KONSELING OBAT YANG DIBERIKAN OLEH APOTEKER KOMUNITAS...

18. Apakah Apoteker menjelaskan tentang efek samping obat yang didapatkan? *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

19. Apakah Apoteker menjelaskan tentang cara penyimpanan obat yang benar? *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

20. Apakah Apoteker menjelaskan tentang obat yang didapatkan boleh atau tidak diminum bersamaan dengan makanan atau bersamaan dengan obat-obatan lainnya? *

Tandai satu oval saja.

- Ya
 Tidak

21. Kepuasan terhadap keseluruhan layanan konseling obat yang disediakan oleh Apoteker *

Tandai satu oval saja.

- Sangat puas
 Puas
 Netral
 Tidak puas
 Sangat tidak puas

9/29/2020 KUESIONER TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP KONSELING OBAT YANG DIBERIKAN OLEH APOTEKER KOMUNITAS...

22. Kemungkinan alasan kurang puasnya Anda terhadap layanan konseling obat yang disediakan oleh Apoteker *

Tandai satu oval saja.

- Sikap Apoteker
- Penggunaan bahasa yang sederhana
- Konten informasi obat yang diterima
- Waktu konseling obat yang tidak cukup
- Penggunaan alat bantu tambahan untuk konseling
- Yang lain: _____

23. Penilaian peran Apoteker dalam kebutuhan pelayanan konseling obat *

Tandai satu oval saja.

- Sangat penting
- Penting
- Netral
- Tidak perlu
- Sangat tidak perlu

24. Permintaan untuk pengembangan standar konseling obat *

Tandai satu oval saja.

- Sangat penting
- Penting
- Netral
- Tidak perlu
- Sangat tidak perlu

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Lampiran 3. Hasil Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Tabel 1. Validitas kuesioner metode konseling obat

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Waktu konseling obat	0,731	0,254	VALID
Metode konseling obat	0,666	0,254	VALID
Sumber informasi obat	0,521	0,254	VALID

Tabel 2. Validitas kuesioner tingkat kepuasan pasien

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
Kepuasan keseluruhan	0,604	0,254	VALID
Alasan ketidakpuasan	0,795	0,254	VALID
Permintaan pengembangan standar konseling obat	0,499	0,254	VALID

Tabel 3. Reliabilitas kuesioner metode konseling obat

<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>		%
Reliabilitas	.728	72,8

Tabel 4. Reliabilitas kuesioner tingkat kepuasan pasien

<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>		%
Reliabilitas	.720	72

Correlations					
		waktu yang dibutuhkan konseling	metode konseling	sumber informasi obat	TOTAL_X
waktu yang dibutuhkan konseling	Pearson Correlation	1	.339**	.063	.731**
	Sig. (2-tailed)		.008	.635	.000
	N	60	60	60	60
metode konseling	Pearson Correlation	.339**	1	-.063	.666**
	Sig. (2-tailed)	.008		.635	.000
	N	60	60	60	60
sumber informasi obat	Pearson Correlation	.063	-.063	1	.521**
	Sig. (2-tailed)	.635	.635		.000
	N	60	60	60	60
TOTAL_X	Pearson Correlation	.731**	.666**	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.728	4

Correlations					
		kepuasan keseluruhan	alasan ketidak puasan	permintaan pengembangan standar konseling	TOTAL _Y
kepuasan keseluruhan	Pearson Correlation	1	.372**	-.224	.604**
	Sig. (2-tailed)		.003	.085	.000
	N	60	60	60	60
alasan ketidakpuasan	Pearson Correlation	.372**	1	.154	.795**
	Sig. (2-tailed)	.003		.240	.000
	N	60	60	60	60
permintaan pengembangan standar konseling	Pearson Correlation	-.224	.154	1	.499**
	Sig. (2-tailed)	.085	.240		.000
	N	60	60	60	60
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.604**	.795**	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.720	4

Lampiran 4. Frekuensi Jawaban Responden di Apotek

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	36	10.4	10.4	10.4
	20-29 tahun	300	86.5	86.5	96.8
	30-39 tahun	5	1.4	1.4	98.3
	40-49 tahun	3	.9	.9	99.1
	50-59 tahun	3	.9	.9	100.0
	Total	347	100.0	100.0	

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	72	20.7	20.7	20.7
	Perempuan	275	79.3	79.3	100.0
	Total	347	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/ sederajat	3	.9	.9	.9
	SMA/ sederajat	48	13.8	13.8	14.7
	D3/ sederajat	40	11.5	11.5	26.2
	S1/ sederajat	248	71.5	71.5	97.7
	S2/ sederajat	8	2.3	2.3	100.0
	Total	347	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/mahasiswa	220	63.4	63.4	63.4
	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3	.9	.9	64.3
	Pegawai BUMN	9	2.6	2.6	66.9
	Pegawai Swasta	55	15.9	15.9	82.7
	Wiraswasta	10	2.9	2.9	85.6
	Tenaga Kesehatan (bukan Apoteker)	15	4.3	4.3	89.9
	Tenaga kesehatan (Apoteker)	2	.6	.6	90.5
	Tidak/belum bekerja	33	9.5	9.5	100.0
	Total	347	100.0	100.0	

Domisili

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawa Tengah	265	76.4	76.4	76.4
	Daerah Istimewa Yogyakarta	33	9.5	9.5	85.9
	DKI Jakarta	49	14.1	14.1	100.0
	Total	347	100.0	100.0	

pernah beli obat lebih dari 1x?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	347	100.0	100.0	100.0

Dimana?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Apotek	347	100.0	100.0	100.0

apakah yang melayani apoteker?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	224	64.6	64.6	64.6
	Tidak tau	123	35.4	35.4	100.0
	Total	347	100.0	100.0	

apa selalu meminta apoteker untuk melayani kebutuhan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	152	43.8	43.8	43.8
	Tidak	195	56.2	56.2	100.0
	Total	347	100.0	100.0	

sumber informasi obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bertanya langsung ke Apoteker	147	42.4	42.4	42.4
	Bertanya langsung ke Dokter	51	14.7	14.7	57.1
	Situs portal seperti Google	97	28.0	28.0	85.0
	Website medis	45	13.0	13.0	98.0
	Situs web pemerintah	1	.3	.3	98.3
	yang lain	6	1.7	1.7	100.0
	Total	347	100.0	100.0	

Alasan ketidakpuasan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sikap Apoteker	88	25.4	25.4	25.4
Penggunaan bahasa yang sederhana	29	8.4	8.4	33.7
Konten informasi obat yang diterima	123	35.4	35.4	69.2
Waktu konseling tidak cukup	73	21.0	21.0	90.2
penggunaan alat bantu tambahan untuk konseling	11	3.2	3.2	93.4
yang lain	23	6.6	6.6	100.0
Total	347	100.0	100.0	

penilaian peran apoteker

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	18	5.2	5.2	5.2
penting	107	30.8	30.8	36.0
sangat penting	222	64.0	64.0	100.0
Total	347	100.0	100.0	

permintaan pengembangan standar konseling

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	16	4.6	4.6	4.6
penting	105	30.3	30.3	34.9
sangat penting	226	65.1	65.1	100.0
Total	347	100.0	100.0	

berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk konseling?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <1 menit	47	13.5	13.5	13.5
1-5 menit	253	72.9	72.9	86.5
>5 menit	47	13.5	13.5	100.0
Total	347	100.0	100.0	

Metode Konseling

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid penjelasan secara verbal/langsung	256	73.8	73.8	73.8
informasi obat diberikan dengan cara dituliskan pada bungkus obat	67	19.3	19.3	93.1
Brosur/stiker	7	2.0	2.0	95.1
melalui aplikasi online (ex:halodoc)	12	3.5	3.5	98.6
materi audiovisual	1	.3	.3	98.8
yang lain	4	1.2	1.2	100.0
Total	347	100.0	100.0	

apoteker menjelaskan petunjuk penggunaan obat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	332	95.7	95.7	95.7
tidak	15	4.3	4.3	100.0
Total	347	100.0	100.0	

apa apoteker menjelaskan efek samping?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	187	53.9	53.9	53.9
tidak	160	46.1	46.1	100.0
Total	347	100.0	100.0	

apa apoteker menjelaskan penyimpanan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	143	41.2	41.2	41.2
tidak	204	58.8	58.8	100.0
Total	347	100.0	100.0	

apa apoteker menjelaskan diminum bersamaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	203	58.5	58.5	58.5
tidak	144	41.5	41.5	100.0
Total	347	100.0	100.0	

kepuasan keseluruhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak puas	2	.6	.6	.6
tidak puas	29	8.4	8.4	8.9
netral	169	48.7	48.7	57.6
puas	118	34.0	34.0	91.6
sangat puas	29	8.4	8.4	100.0
Total	347	100.0	100.0	

Lampiran 5. Frekuensi Jawaban Responden di Puskesmas

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	5	11.9	11.9	11.9
	20-29 tahun	20	47.6	47.6	59.5
	30-39 tahun	8	19.0	19.0	78.6
	40-49 tahun	8	19.0	19.0	97.6
	50-59 tahun	1	2.4	2.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	12	28.6	28.6	28.6
	Perempuan	30	71.4	71.4	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP/ sederajat	1	2.4	2.4	2.4
	SMA/ sederajat	10	23.8	23.8	26.2
	D3/ sederajat	7	16.7	16.7	42.9
	S1/ sederajat	22	52.4	52.4	95.2
	S2/ sederajat	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/mahasiswa	15	35.7	35.7	35.7
	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	1	2.4	2.4	38.1
	Pegawai BUMN	3	7.1	7.1	45.2
	Pegawai Swasta	3	7.1	7.1	52.4
	Wiraswasta	12	28.6	28.6	81.0
	Tenaga Kesehatan (bukan Apoteker)	5	11.9	11.9	92.9
	Tidak/belum bekerja	3	7.1	7.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

Domisili

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawa Tengah	8	19.0	19.0	19.0
	Daerah Istimewa Yogyakarta	24	57.1	57.1	76.2
	DKI Jakarta	10	23.8	23.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

pernah beli obat lebih dari 1x?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	42	100.0	100.0	100.0

Dimana?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Puskesmas	42	100.0	100.0	100.0

apakah yang melayani apoteker?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	29	69.9	69.9	69.9
Tidak tau	13	30.1	30.1	100.0
Total	42	100.0	100.0	

apa selalu meminta apoteker untuk melayani kebutuhan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	17	40.5	40.5	40.5
Tidak	25	59.5	59.5	100.0
Total	42	100.0	100.0	

sumber informasi obat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bertanya langsung ke Apoteker	14	33.3	33.3	33.3
Bertanya langsung ke Dokter	10	23.8	23.8	57.1
Situs portal seperti Google	8	19.0	19.0	76.2
Website medis	9	21.4	21.4	97.6
yang lain	1	2.4	2.4	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Alasan ketidakpuasan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sikap Apoteker	13	31.0	31.0	31.0
Penggunaan bahasa yang sederhana	4	9.5	9.5	40.5
Konten informasi obat yang diterima	12	28.6	28.6	69.0
Waktu konseling tidak cukup	10	23.8	23.8	92.9
penggunaan alat bantu tambahan untuk konseling yang lain	2	4.8	4.8	97.6
	1	2.4	2.4	100.0
Total	42	100.0	100.0	

penilaian peran apoteker

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid netral	2	4.8	4.8	4.8
penting	15	35.7	35.7	40.5
sangat penting	25	59.5	59.5	100.0
Total	42	100.0	100.0	

permintaan pengembangan standar konseling

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid penting	12	28.6	28.6	28.6
sangat penting	30	71.4	71.4	100.0
Total	42	100.0	100.0	

berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk konseling?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <1 menit	2	4.8	4.8	4.8
1-5 menit	21	50.0	50.0	54.8
>5 menit	19	45.2	45.2	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Metode Konseling

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid penjelasan secara verbal/langsung	24	57.1	57.1	57.1
informasi obat diberikan dengan cara dituliskan pada bungkus obat	15	35.7	35.7	92.9
Brosur/stiker	2	4.8	4.8	97.6
melalui aplikasi online (ex:halodoc)	1	2.4	2.4	100.0
Total	42	100.0	100.0	

apoteker menjelaskan petunjuk penggunaan obat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	40	95.2	95.2	95.2
tidak	2	4.8	4.8	100.0
Total	42	100.0	100.0	

apa apoteker menjelaskan efek samping?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	28	66.7	66.7	66.7
tidak	14	33.3	33.3	100.0
Total	42	100.0	100.0	

apa apoteker menjelaskan penyimpanan?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	25	59.5	59.5	59.5
tidak	17	40.5	40.5	100.0
Total	42	100.0	100.0	

apa apoteker menjelaskan diminum bersamaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	26	61.9	61.9	61.9
tidak	16	38.1	38.1	100.0
Total	42	100.0	100.0	

kepuasan keseluruhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak puas	7	16.7	16.7	16.7
netral	4	9.5	9.5	26.2
puas	26	61.9	61.9	88.1
sangat puas	5	11.9	11.9	100.0
Total	42	100.0	100.0	

Lampiran 6. Analisis Uji Normalitas

Case Processing Summary

	puskesmas dan apotek	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
tingkat kepuasan	puskesmas	42	100.0%	0	0.0%	42	100.0%
	apotek	347	100.0%	0	0.0%	347	100.0%

Descriptives

puskesmas dan apotek			Statistic	Std. Error	
tingkat kepuasan	puskesmas	Mean	12.95	.187	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.58	
			Upper Bound	13.33	
		5% Trimmed Mean	12.97		
		Median	13.00		
		Variance	1.461		
		Std. Deviation	1.209		
		Minimum	10		
		Maximum	15		
		Range	5		
		Interquartile Range	2		
		Skewness	-.079	.365	
		Kurtosis	-.559	.717	

apotek	Mean	12.60	.072
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.46
		Upper Bound	12.74
	5% Trimmed Mean	12.63	
	Median	13.00	
	Variance	1.791	
	Std. Deviation	1.338	
	Minimum	9	
	Maximum	15	
	Range	6	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-.375	.131
	Kurtosis	-.114	.261

Tests of Normality

	puskesmas dan apotek	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
tingkat kepuasan	puskesmas	.213	42	.000	.909	42	.003
	apotek	.186	347	.000	.939	347	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7. Analisis Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
tingkat kepuasan Based on Mean	.473	1	387	.492
Based on Median	.063	1	387	.801
Based on Median and with adjusted df	.063	1	377.132	.801
Based on trimmed mean	.449	1	387	.503

ANOVA

tingkat kepuasan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.744	1	4.744	2.702	.101
Within Groups	679.421	387	1.756		
Total	684.165	388			

Lampiran 8. Analisis Uji *Mann Whitney*

Ranks

	puskesmas dan apotek	N	Mean Rank	Sum of Ranks
tingkat kepuasan	puskesmas	42	217.90	9152.00
	apotek	347	192.23	66703.00
	Total	389		

Test Statistics^a

	tingkat kepuasan
Mann-Whitney U	6325.000
Wilcoxon W	66703.000
Z	-1.436
Asymp. Sig. (2-tailed)	.151

a. Grouping Variable: puskesmas dan apotek

Lampiran 9. Alasan responden Apotek DIY tidak selalu meminta Apoteker untuk melayani kebutuhan obat

DIY Apotek

No	Kelanjutan pertanyaan sebelumnya, apabila Anda menjawab tidak, apa alasannya?
1	Maaf saya menjawab ya
2	.
3	Percaya dengan petugas apotek
4	-
5	Karena biasanya yang melayani asisten apoteker
6	Kalau sudah mendapat resep dokter atau sudah biasa menggunakan obat tertentu saya merasa tidak perlu apoteker. Namun, jika belum tau obatnya maka saya meminta dipanggilkan apotekernya untuk konsultasi terlebih dahulu.
7	saya menjawab iya
8	Ya
9	-
10	Saya menjawab iya
11	-
12	Ya
13	saya hanya tau di bekerja di apotek, dan paling tidak dia akan paham mengenai jenis obat, tidak terpikir apakah dia apoteker atau memang pegawai lama disana.
14	Karena selama bisa menyediakan apa yg saya butuhkan saya tdk meminta banyak
15	-
16	Supaya cepat. Tergantung siapa yg sedang jaga di apotek. Tidak harus apoteker/pegawai biasa.
17	Menurut saya, siapapun yang melayani penjualan obat di apotek sudah pasti punya kapasitas atau pengetahuan ttg obat yang akan saya beli. Jadi untuk meminta harus apoteker yang melayani tidak terpikirkan sama sekali
18	-
19	-
20	Saya menjawab iya
21	Oke
22	Karena saya sudah tahu mengenai aturan penggunaan dan efek samping dari obat tersebut
23	Karena biasanya yang melayani asisten apoteker
24	Biasnya seadanya yang melayani
25	Menjawab ya
26	Karena saya kira Apoteker hanya di belakang layar
27	Karena biasanya yang melayani asisten apoteker
28	Tidak tau apoteker yg mana
29	Apoteker tidak selalu ada di apotek atau rumah sakit, apoteker tidak sepenuhnya melayani pasien scr langsung memang ada tp kebanyakan apotek tidak bekerja didepan layar dgn bertatap muka sma pasien.
30	Buru-buru
31	-

32	Saya beli obat di apotek kimia farma selalu ada apotekernya
33	-

Lampiran 10. Alasan responden Puskesmas DIY tidak selalu meminta Apoteker untuk melayani kebutuhan obat

DIY Puskesmas

No	Kelanjutan pertanyaan sebelumnya, apabila Anda menjawab tidak, apa alasannya?
1	-
2	Sudah percaya langsung dengan yg memberikan obat saat itu
3	Sudah cukup dengan pelayan yg ada
4	-
5	Tidak perlu
6	Tidak tau apoteker yg mana
7	Tidak tau apoteker yg mana
8	-
9	-
10	Saya jawab ya
11	Kurang paham tentang apoteker
12	Saya menjawab ya
13	Sungkan
14	-
15	Ga pernah kepikiran buat minta apoteker yg harus melayani saya
16	Tidak tau
17	-
18	Tdk perlu
19	-
20	Ya
21	-
22	Ya
23	sudah tau apa yang mau dibeli
24	-

Lampiran 11. Alasan responden Apotek DKI Jakarta tidak selalu meminta Apoteker untuk melayani kebutuhan obat

DKI Jakarta Apotek

No	Kelanjutan pertanyaan sebelumnya, apabila Anda menjawab tidak, apa alasannya?
1	Apoteker sedang tidak ada ditempat praktik
2	Karena yang melayani belum tentu apoteker
3	karena saya pikir yang melayani saya juga memahami
4	Biar cepet
5	Jika bukan ke apoteker, saya akan meminta resep obat langsung kepada dokter. Dokter pasti lebih mengetahui obat yg tepat untuk sebuah penyakit.
6	Karena saya sudah tau jenis obat apa yang mau saya beli
7	Sudah mengetahui seluk beluk obat tsb
8	Saya menjawab ya. Karena seorang apoteker itu penting untuk menjelas kan obat- obat yang perlu di konsumsi. Jika orang tersebut hanya menjual tapi tidak memberi tahu efek sampingnya maka akan sangatl berbahaya bagi penggunanya. Yang cuman tahu obat tapi tidak tahu indikasi atau kontara indi kasi
9	-
10	-
11	karena sudah tahu obat yang mau dibeli
12	Karna agar tahu dosis obat tersebut
13	karena hanya ada pemiliknya yg mengurus tiap hari, dan pemiliknya hanya lulusan SMK analis kesehatan
14	.
15	kan jawabannya iya
16	-
17	saya menjawab Ya
18	Saya menjawab Ya
19	-
20	Tidak mau ribet dan biasanya sudah mengetahui obat apa yg harus dibeli tanpa perlu konseling
21	I said yes
22	I said yes
23	Karena menurut saya apoteker tidak selalu turun tangan langsung dalam melayani pembelian obat dan dapat dibantu oleh tenaga farmasi lainnya.
24	Karena pada saat dilapangan, tidak semua apotek yg melayani pembelian obat itu adalah apoteker
25	ya
26	ya
27	-
28	Saya selalu dilayani, jadi saya bingung mau jawab gimana
29	menjawab ya
30	Ya
31	Karena bisa bertanya ke yg lain.
32	Karena pada saat dilapangan, tidak semua apotek yg melayani pembelian obat itu adalah apoteker
33	biasanya siapa pun yang melayani saya minta ke situ tidak peduli dia apoteker atau bukan
34	ya

35	Tidak ada
36	Saya jawab iya
37	-
38	Seharusnya memang apoteker yang harus melayani kebutuhan pembelian obat
39	Karena sudah ada aturan pakai yg tertera
40	Karena Apoteker hanya menjelaskan obat untuk pasien yg berobat ke rumah sakit saja
41	-
42	Saya berpikir bahwa orang yang bekerja di apotek adalah orang yang mengerti obat. Minimal pernah sekolah kejuruan farmasi
43	Karena sudah pernah mengonsumsi obat yang sama, jadi saya sudah tau tentang obat tersebut
44	Terlalu lama jika harus meminta dulu untuk dilayani
45	Karena obat yang saya beli generik dan sudah konsul dengan dokter
46	Menjawab ya
47	Karena apoteker tidak pernah terlihat di apotek yang saya datangi
48	Sudah percaya dengan yang ada di apotek
49	Percaya aja sama yg lgsg ngelayani waktu beli

Lampiran 12. Alasan responden Puskesmas DKI Jakarta tidak selalu meminta Apoteker untuk melayani kebutuhan obat

DKI Jakarta Puskesmas

No	Kelanjutan pertanyaan sebelumnya, apabila Anda menjawab tidak, apa alasannya?
1	Tidak perlu
2	-
3	-
4	Karna tidak selalu apoteker yang memberi pelayanan
5	Apoteker tidak selalu ada di tempat
6	Tidak tau yg mana apotekernya
7	-
8	Saya menjawab ya
9	sudah pernah pakai obatnya
10	sudah pernah pakai obatnya

Lampiran 13. Alasan responden Apotek Jawa Tengah tidak selalu meminta Apoteker untuk melayani kebutuhan obat

Jawa Tengah Apotek

No	Kelanjutan pertanyaan sebelumnya, apabila Anda menjawab tidak, apa alasannya?
1	Karena apoteker tidak selalu ada di apotek
2	Apotekernya tidak ada di tempat kerja/apotek
3	Karena sudah mengetahui bahwa apoteker nya tidak ada di sana
4	Tidak ada alasan
5	Karena apoteker tidak selalu stay di apotek
6	karena ingin cepat dan belum tentu ada apoteker nya, selain itu sudah mengetahui indikasi obatnya
7	Karna tidak semua obat yang saya beli adalah obat baru
8	Karena biasanya hanya membeli obat yang bebas atau membutuhkan waktu yang lama.
9	tergesa gesa dan tidak tau yang melayani apoteker atau tidak
10	Karena mau cepat
11	Karena obat yang saya beli merupakan obat bebas
12	Karena obat yang dibeli di apotek obat untuk sakit yang umum
13	saya memilih ya, karena apotek yg saya tuju viva generik selalu ada apotekernya
14	Apotekernya tidak ada di apotek
15	Karena tidak apoteker yang melayani
16	Kalau pelayanannya cepat dan optimal
17	Karena apotek ramai dan apoteker jarang di tempat
18	-
19	Saya menjawab iya jd tidak ada alasan.
20	Soalnya saya nggatau yg melayani itu apoteker ato aa
21	Karena apoteker jarang ada di apotik
22	Karena yang berada di apotek bukan apotekernya langsung hanya asisten apoteker yg ada dan melayani. Setau saya apotekernya tidak ada disitu hanya nama apoteker nya yang terpampang di papan apotek, tapi apotekernya tidak ada disitu.
23	Karena biasanya yg melakukan pelayanan di depan pasien adalah TTK
24	saya tidak meminta karena memang di apoteknya tidak ada apotekernya. tapi pernah 1 kali saya membeli obat di apotik yang melayani adalah seorang apoteker. tepatnya di apotik dekat UII Yogyakarta
25	saya menjawab iya
26	Karena tempat tinggal saya di desa dan yg punya apotek belum tentu apoteker dan misalkan apptekerpun, apotekernya ga selalu standby di tempat. Dan obat yg saya beli menurut saya jikantidak d lakukan konselingpun bisa saya baca dari brosur obat yang ada di dalamnya
27	karena setiap pekerja di apotek adalah apoteker
28	Karna saya
29	Karena saya tidak tau yg melayani di apotek tersebut apoteker atau asisten apoteker
30	Karena apotekernya tidak ada di apotek, dan apabila meminta apoteker yang melayani menunggu waktu yang lama untuk apoteker datang ke apotek
31	Karena obat yg dibeli diapotek sudah tau cara penggunaanya

32	saya menjawab iya
33	karena kadang sudah tau obat yang akan dibeli jadi ga usah apoteker gpp
34	Ya
35	tidak setiap saat apoteker berada ditempatnya. juga beberapa ttk yang bekerja di apotek sudah memiliki pengalaman di tempat tersebut belasan tahun sehingga cukup membantu.
36	Karna yg saya beli obat biasa yg tidak memerlukan resep
37	Beberapa waktu apoteker tidak stay
38	Saya menjawab iya
39	Karena banyak pasien di apotek atau puskesmas sehingga yg melayani bisa asisten apoteker
40	Karena mayoritas yang jaga adalah TTK bukan Apotekernya
41	saat membeli, tidak ada apoteker yg bertugas
42	-
43	Selalu membutuhkan pelayanan saat pembelian obat
44	Karena saya yakin seseorg yg bekerja di apotek walaupun dia bukan seorg apoteker tp dia tau seputar obat dan mungkin tdk kalah dg seorg apoteker jd dia bisa diterima utk bekerja di apotek tsb
45	Tidak ada
46	Karena hanya memberikan resep dokter
47	Karena apotekernya terkadang tidak ada
48	-
49	Ya karena mereka dapat memberi rekomendasi obat mana yang lebih tepat
50	Takut d berikan obat yg mahal
51	Tidak ada alasan, karena saya menjawab ya
52	Karena yang melayani langsung menjelaskan obatnya dan tidak memperkenalkan diri
53	Saya cukup mengerti obat
54	Karena saya yakin yang menjaga apoteknya udah tau obatnya
55	kan saya jawab iya kak :(
56	Sudah percaya dengan pegawai di apotek meskipun bukan seorang apoteker dan biasanya sudah paham jenis obat apa yg cocok dengan keluhan pelanggan
57	Karena para apoteker sudah tahu apa yg harus dilakukan terhadap pembeli
58	karena bisa saja apoteker tidak berada di tempat
59	Karena kebanyakan yang jaga apotek itu bukan apotekernya sendiri
60	Menurut saya tidak elok jika kita bertanya ke petugas apotek apakah dia apoteker apa tidak jadi mungkin pemilik apotek sudah menempatkan karyawan sesuai porsi nya masing2
61	Biasanya beli obat langsung menyebut merk karna konsul dengan kerabat yang kebetulan petugas kesehatan
62	Semisalkan tidak, kemungkinan apotek menyediakan obat"an di tempat terbuka seperti mini market
63	karena hanya membeli obat yang orang awam tahu
64	jawab iya
65	Karena banyak orang yang mengantre untuk pelayanan obat
66	Sering kali apoteker juga melayani pembeli lain sehingga waktu untuk konseling menjadi tidak nyaman.
67	Tidak menjawab tidak
68	Siapa saja yg melayani pembelian saya, entah itu Apoteker atau tidak, saya tidak tau
69	Saya menjawab Ya

70	Apoteker selalu melayani
71	Saya selalu menyebutkan nama obat dan tidak perlu konseling terlebih dahulu
72	Ya
73	Selalu meminta apoteker
74	Karena gak selalu ada apoteker di apotek
75	Karena saya tidak terlalu memahami tentang apoteker
76	Kebetulan kakak saya bidan, jadi ketika saya harus pergi ke apotek saya sudah tau jelas obat apa yang akan dibeli. Dan saya rasa petugas yg ada juga sudah cukup, tidak harus apoteker langsung yang turun karena jumlah apoteker tiap apotek setau saya terbatas, dan saya juga jarang bertemu langsung dengan apoteker ketika ke apotek.
77	Karna antri dan cuek cuek saja
78	Karena apoteker tidak selalu stand bay di bagian pembelian obat
79	.
80	Karena saya tidak menanyakan apakah yang melayani saya seorang apoteker atau tidak, karena biasanya sudah ada resep dokter yang direkomendasikan
81	karena saya rasa pegawai di apotek sudah tau dan akan memberikan obat terbaik
82	Tidak selalu obat racikan
83	Yang penting pelayanan baik
84	karena apoteker ditempat
85	Karna tdk tau yang jualan obat tsb apoteker/bukan
86	Langsung yg jaga apotik
87	Kita sebagai pasien ingin dilayani sesuai dengan kebutuhannya
88	Sudah percaya dengan pekerja di apotek
89	Karena kalo ada antrian bisa langsung cepat di layani
90	ya karena saya sudah tau obat apa yang akan saya beli untuk dikonsumsi, contoh gejala ringan pada umumnya
91	-
92	Saya tidak tau itu apoteker atau pegawai biasa
93	Biasanya saya sudah mengetahui apa obat yang ingin saya beli.
94	Tidak tau
95	Tidak ada
96	Yang lebih tau dalam bidangnya
97	Sudah memahami cara penggunaan obat
98	Karna tidak paham
99	Karena apabila selain apoteker mengerti tentang obat dan kegunaannya maka tanpa apoteker pun tidak akan jadi masalah
100	-
101	Tidak
102	-
103	Apoteker tidak selalu ada ditempat, keterbatasan waktu, keburu ada kepentingan lain
104	Karena jika dengan asisten apotekernya sdh cukup, karena obat yg dibeli sdh paham pemakaiannya
105	Informasi yang dibutuhkan untuk obat yang akan dibeli sudah diketahui sebelum pembelian
106	Karena apoteker tidak ditempat, apoteker tidak menampakkan diri dihadapan pasien
107	semua jawaban saya setuju

108	Sudah tersedia
109	ya
110	tidak ada alasan khusus
111	
112	Siapa saja yg melayani pembelian saya, entah itu Apoteker atau tidak, saya tidak tau
113	Karna sudah yakin obatnya bener
114	Karena saya tau kebutuhan obat yang saya beli sendiri dan faham tentang terapi obat
115	Saya menjawab iya
116	Karena tidak enak hati dengan yang bukan apoteker jika selalu meminta apoteker yg melayani apalagi di apotek yang belum tentu setiap shift nya ada apoteker nya.
117	Karena diapotek tidak hanya apoteker yang bertugas
118	Karena sudah terdapat Asisten Apoteker. Biasanya Apoteker hanya ada diruang konsultasi beberapa hari saja dalam seminggu. Dan kebetulan setiap saya beli tidak ada apotekernya. Hanya saha dilayani oleh Asisten Apoteker
119	
120	Karena pada saat membeli memang merupakan resep dari dokter jadi saya rasa sudah sesuai dengan ketentuan
121	karena saya takut salah dalam membeli obat maka dari itu saya bertanya pada apoteker (konsultasi)
122	-
123	Sepertinya sama saja, dan belum tentu apotekernya ada
124	Saya menjawab ya
125	Saya menjawab yaa
126	-
127	Karena apoteker tidak ada di tempat
128	Tidak ada
129	Karena setiap membeli saya selalu bawa resep obatnya
130	Karena saya langsung menyebutkan obat apa yang ingin dibeli
131	Pengnya apoteker yg langsung ke konsumen biar saya bs tny2 banyak, tp gatau apa apoteker atau bukan mbak2 nya males bngt gitu pdhl jg lg sepi jd kan ga lg ribet. Jd lebih milih browsing dlu atau tny app buat cr obat lngsung aja deh beli tnp babibu
132	Karna biasanya terdapat asisten apoteker atau ttk di apotek tersebut
133	Karena yang penting dapat Obat yang dicari
134	-
135	Karena apoteker tidak selalu ada disetiap waktu
136	saya selalu meminta apoteker untuk melayani pembelian obat
137	Tidak ada alasan
138	saya menjawab iya
139	Ya
140	aku jawab ya
141	aku jawab yes
142	Karena Saya sudah paham caranya mengkonsumsi obat yg dibeli
143	Tidak ada alasan
144	sungkan untuk bertanya, staf yang langsung menanyakan perihal obat yang dibutuhkan tanpa memperkenalkan diri, buru-buru
145	Karna tidak semua obat yang saya beli adalah obat baru

146	Sepertinya sama saja, dan belum tentu apotekernya ada
147	Terkadang saya sudah mengetahui obat apa yang perlu saya beli
148	Ga ada
149	Saya sendiri kalo ke apotek lebih percaya pada apotek yang sudah familiar seperti kimia farma, K24 karena penjelasan apotik lebih detil selama ini ke apotek ya yakin aja pasti yang melakukan pelayanan backgroundnya memang seorang apoteker.
150	Yang terpenting saya dilayani
151	-
152	karena obat obatan yg saya beli termasuk obat bebas, dan jika meminta apoteker yg melayani kebanyakan di apotek sedang tidak ada di tempat
153	Menurut Saya bisa dilayani Oleh asisten apoteker namun harus tetap Ada pengawasan dari Apoteker
154	selalu meminta apoteker melayani kebutuhan obat
155	karna ada asisten apoteker
156	Karena menurut PMK yang berlaku seseorang yang bekerja di apotek adalah seorang yang kompeten dibuktikan dengan memiliki surat tanda registrasi ttk/ apoteker dan SIP
157	Utk pembelian obat bukan resep dokter saya rasa pelayan apotek sdh cukup utk memenuhi kebutuhan informasi obat yg saya beli
158	-
159	Saya tidak tahu apakah petugas di Apotek itu Apoteker apa bukan. Jadi, tiap membeli obat, saya menurut seperti apa yang dikatakan oleh petugas Apoteker.
160	Kebanyakan orang awam sangat percaya kepada apoteker sehingga jika tidak bergantung pada apoteker, mereka minim pengetahuan tentang spesifikasi obat yang dibutuhkan
161	Tidak ada
162	-
163	yg pwnting obatnya
164	Tidak
165	Kadang langsung dikasih dokter kalau konsultasi ditempat praktik
166	Ya
167	Males si, mbulet aja kl diajak ngomong. Apakah krn penampilan sy lusuh kl lg beli obat 😞
168	saya menjawab ya
169	Ketika saya membeli obat di apotek atau mendapatkan obat dari puskesmas, yang melayani saya adalah seorang apoteker
170	Saya menjawab iya
171	Saya mengatakan iya
172	Karena terkadang apoteker tidak stay di apotek tersebut
173	Karena biasanya yang melayani aa
174	Tidak ada
175	Ga ada
176	Karena untuk PIO di apotek bisa lebih fleksibel. Saya yakin setiap tenaga kesehatan memiliki tanggung jawab PIO yang baik dan benar sesuai standar
178	Karena saat di apotek saya tidak tahu yg melayani saya seorang apoteker atau hanya pegawainya saja
179	-
180	Utk pembelian obat bukan resep dokter saya rasa pelayan apotek sdh cukup utk memenuhi kebutuhan informasi obat yg saya beli
181	Sudah saya jawab di bawah

182	-
183	-
184	Setuju
185	Langsung tanya obat aja, dan dia biasa udah tau.
186	Karena tidak membutuhkan instruksi penggunaan obat secara khusus
187	Karena yang melayani obat tidak hanya apoteker saja TTK, ATK juga bisa melayani obat
189	-
190	Asisten apoteker cukup, karna hanya obat bebas
191	Perlu mengetahui penjelasan ttg obat sampai paham
192	Apoteker dan asisten apoteker memiliki jobdisk kerja yg sama untuk melayani pasien. Saya rasa saya tidak wajib unjuj dilayani apoteker untuk penggunaan obat obat bebas dan bebas terbatas. Kecuali untuk obat obat tertentu dibawah perlindungan apoteker dan untuk obat yang ingin saya tanyakan saya baru meminta apoteker untuk menjelaskannya
193	Yang ada saja, siapa aja yang penting pegawau apotek
194	-
195	Karena di apotek jarang ada apoteker, yang ada hanya pelayannya saja
196	Karena setahu saya apoteker jarang ada yg stay selalu di apotek dan biasanya asisten apoteker yg melayani
197	Karena tidak setiap waktu apoteker berada di tempat. Ada beberapa apotek tempat saya beli obat menerapkan sistem 2 shift dan apotekernya hanya bekerja 1 shift per hari.
198	karena yang sering melayani pasien asisten apotekernya bukan apotekernya langsung.
199	asisten apoteker/TTK atau apoteker yang berada ditempat
200	Karena keinginan tahu untuk apa sih kandungannya, dan apa harga yang diberikan sesuai
201	Karena saya tidak tahu, apakah yang bekerja di apotek tersebut seorang lulusan apoteker atau tidak
202	Saya tidak tahu. Karena di sana sering tidak menjumpai perbedaan yang spesifik seperti nametag atau yang lainnya
203	Karena apotekernya berada dibelakang/tidak berada dilokasi
204	Apoteker dari apotek tersebut tidak ada. Atau mungkin lebih tepatnya memang tidak ada apoteker yang bertugas di apotek tersebut. Di kondisi lain, saya pernah ke apoteker dekat rumah saya di situ ada papan nama apoteker penanggung jawab namun pada saat saya bertanya apakah saya boleh konseling dengan apoteker nya, para AA di situ mengatakan kalau apoteker nya sedang tidak ada
205	Untuk pelayanan obat di apotek maupun puskesmas dilakukan bukan hanya oleh seorang Apoteker. Apoteker akan di bantu oleh Asisten Apoteker maupun Tenaga Teknis Kefarmasian untuk pelayanan maupun menyediakan obat kepada pasien. Pada pengalaman saya, Bukan seorang Apoteker yang melayani kebutuhan obat tetapi Asisten Apotekernya. Akan tetapi tidak semua apotek seperti itu, ada juga apotek dimana Apoteker yang bertugas adalah yang melayani kebutuhan pasien
206	Karena tidak selalu di apotek ada apoteker dan tidak selalu ada di apotek selama 24 jam
207	Karena apotek sekarang tidak 24 jam full apoteker ada di apotek atau apoteker hanya disaat2 tertentu saja. Dan menurut saya agak kurang sopan apabila kita ingin membeli obat namun hanya ingin dilayani oleh apoteker saja. Maksudnya terkesan bahwa kita tidak percaya dengan skill dan pengetahuan sang AA. Dan

	apabila butuh obat yg urgent kita tidak mungkin untuk cari satu apotek ke apotek lain yg ada apotekernya
208	Selama saya busa dapat obatnya, saya pakai sesuai resep dokter aja
209	Karena saya rasa yang melayani saya dalam kebutuhan pembelian obat sudah berkompeten di bidangnya
210	.
211	Karena menurut saya jika yang melayani pembelian obat saya adalah seorang apoteker maka saya akan lebih percaya
212	Karena orang hanya mau obat nya saja
213	Karena saya cukup yakin pegawai di apotek disana paham dasar penggunaan obat-obatan dan untuk mempersingkat waktu
214	Karena kebanyakan apoteker hanya menjelaskan fungsi obat, dan tidak dengan efek samping.
215	karena sudah tau obat apa yg mau dibeli, jadi tinggal bilang aja mau beli obat x
216	efisiensi waktu
217	Ya saya selalu meminta apoteker untuk melayani kebutuhan pembelian obat saya karena sebagai orang awam saya kurabg tau apa saja kandunganya dan apa efek sampingnya biasanya saya bertanya agar tidak terjadi kesalahan pembelian dan alergi/efek samping yang buruk
218	kadang terburu2, dan walaupun bukan apoteker ttt pun sedikit banyak paham mengenai obat
219	Sudah pernah menggunakan obat tersebut sehingga tidak perlu lagi melakukan konseling
220	Karena apoteker juga sibuk
221	Karena apoteker tidak selalu ada disetiap waktu
222	nbjnbj
223	Karena hanya membeli obat bebas
224	efisiensi waktu
225	Karena apoteker juga sibuk
226	Karena sibuknya apoteker dan pegawai apotek sehingga pegawai apa yang ada untuk melayani pembelian dan konseling obat
227	Untuk pertanyaan mengenai apakah yang melayani adalah seorang apoteker, saya menjawab tidak tahu, dikarenakan tidak semua apotek pegawainya memakai seragam ataupun memakai papan nama sebagai tanda pengenalnya, dan tidak semua apoteker atau seseorang yang melayani pembelian obat memperkenalkan dirinya kepada konsumen.
228	Karena saya sudah mengetahui obat yang ingin saya beli, dan sudah menggunakan obat terbut sebelumnya
229	Karena sibuknya apoteker dan pegawai apotek sehingga pegawai apa yang ada untuk melayani pembelian dan konseling obat
230	Karena biasanya apotekernya sedang tidak berada apotek, sehingga yang melayani asisten apotekernya. Namun biasanya saya sebelum pergi ke apotek melakukan konseling atau meminta saran terlebih dahulu ke apoteker yang saya kenal jika ingin membeli obat.
231	-
232	Karena di apotek jarang ada apoteker, yang ada hanya pelayannya saja
233	Saya menjawab ya :)
234	Karena dijelaskan oleh AA saya sudah cukup mengerti
235	-
236	Karena jika tidak ada apotekernya yg dinas, tetap saja dengan aa
237	Apoteker sering tidak berada di tempat

238	Karena jika apotekernya tidak di tempat, asisten apoteker juga berkompeten untuk memberikan konseling obat
239	Karna menurut saya asisten apoteker pun bisa karna mereka juga mempunyai keahlian dalam bidangnya. Kecuali kalau saya konsultasi obat yg menurut saya lebih baik konsul ke apoteker baru saya minta pelayanan dengan apoteker.
240	-
241	Karena saya kurang memahami yang melayani entah lulusan apt atau sekedar smk
242	Apoteker tidak selalu stay di apotek
243	Karena terkadang antrian lama, sehingga yang menjelaskan asisten apoteker
244	Butuh yang segera
245	karena memang apoteker tidak ada di tempat
246	-
247	Sebelumnya saya menjawab pertanyaan "Ya"
248	Karena biasanya dilayani AA juga mengetahui tentang obat juga
249	Melihat kondisi atau situasi diapotek jika ada TTK tidak masalah karena memang sama-sama paham tentang obat dan cara kerja obat.
250	Karena, di apotek tidak hanya ada apoteker. Ada ttk juga, jadi tidak harus apoteker yang melayani saya
251	Karena masyarakat terutama saya sendiri apabila ke apotek maka yang saya ketahui di layani oleh seorang apoteker, karenabekerja di apotek
252	karena saya tahu, tidak setiap hari apoteker berada di apotek
253	Karena kadang apoteker nya tidak ada di tempat
254	Selama orang itu paham dan dapat bertanggung jawab atas apa yg diberikan, menurut saya tidak masalah
255	Karena nggak ada apotekernya
256	Iya
257	Karena saya hanya membeli sesuai dengan kebutuhan
258	Karena tidak harus meminta apoteker untuk mengambilkan obat yg pasien inginkan karena masih ada TTK. Dan awam mesti tau kalau apoteker tidak selalu ditempat juga. Tidak apa" sedang tidak ada apoteker selama TTK bisa memberikan pengarahan atas obat yg diinginkan pasien
260	Karena yang melayani langsung asistennya
261	Karena tidak harus meminta apoteker untuk mengambilkan obat yg pasien inginkan karena masih ada TTK. Dan awam mesti tau kalau apoteker tidak selalu ditempat juga. Tidak apa" sedang tidak ada apoteker selama TTK bisa memberikan pengarahan atas obat yg diinginkan pasien
162	Karena ketidak familiarnya apoteker sehingga tidak peduli siapa yang harus memberikan obat dan menjelaskan obatnya dan karena saya sebagai pembeli sudah cukup dengan dapat obat dan dijelaskan walau tidak dengan apotekernya dan ladang apotekernya tidak stay ditempat atau petugas yang menjual obat tidak menawarkan konsultasi atau mperkenalkan diri
263	tidak ada alasan khusus
264	Tidak tau
265	Karena biasanya dilayani AA juga mengetahui tentang obat juga
266	Tidak ada
267	Tidak ada
268	Siapa saya yg sedang berjaga yg melayani

Lampiran 14. Alasan responden Puskesmas Jawa Tengah tidak selalu meminta Apoteker untuk melayani kebutuhan obat

Jawa Tengah Puskesmas

No	Kelanjutan pertanyaan sebelumnya, apabila Anda menjawab tidak, apa alasannya?
1	Karena untuk memastikan dosis obat yg diberikan, jenis obat dll sudah jadi yugas apoteker
2	Tidak Ada, saya menjawab ya
3	-
4	Saya butuh apoteker
5	Karena saat meminta obat udah sesuai resep dokter, dan saya selali meminta apoteker untuk melayani kebutuhan pembelian obat terhadap pelanggan
6	Karena saya belum tau
7	-
8	Tidak tau